

---

## Jurnal Penelitian Pendidikan

<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP>

---

### Gaya Belajar KOLB terhadap Kemampuan Problem Solving Matematika Pada Siswa

Rahajeng Bimastuti

Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

---

#### Abstrak

Pemecahan masalah adalah salah satu aktivitas penting yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hanya sedikit yang memberi perhatian pada proses yang menangani masalah, yang terutama menangani masalah matematika pada siswa. Siswa memiliki perbedaan karakter dalam berpikir, berakting dan menyelesaikan masalah sehingga mempengaruhi cara informasi diperoleh selama proses belajar. Gaya Belajar merupakan cara yang digunakan individu untuk memproses dan memahami informasi. gaya belajar KOLB diklasifikasikan menjadi diverger, konverger, akomodasi dan asimilasi. Dalam pemecahan masalah matematika, tentunya siswa dapat menyelesaikan. namun berbeda-beda dalam tahap melaksanakannya dan hasil akhirnya. Sehingga diperlukan seorang guru yang dapat mengenal karakteristik gaya belajar siswa dikelas. hal tersebut akan membuat strategi belajar yang terbaik untuk digunakan dalam mengajar siswa.

**Kata Kunci** : Gaya Belajar KOLB, Menyelesaikan Matematika, Pemecahan Masalah, Siswa

---

#### PENDAHULUAN

Pemecahan masalah adalah salah satu aktivitas kognitif penting yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hanya sedikit yang memberi perhatian pada proses pemecahan masalah. Padahal, memecahkan masalah membutuhkan banyak latihan, terutama pemecahan masalah matematika pada siswa. Pemecahan masalah matematika dipandang sebagai bagian terpenting dalam bidang matematika. Kelemahan dalam memahami masalah oleh siswa disebabkan karena kurang strategi matematis dan keterampilan matematika yang membantu memecahkan masalah serta motivasi rendah. Padahal Pemecahan masalah matematika berpengaruh dalam meningkatkan tingkat berpikir peserta didik dan mengembangkan kemampuan mereka untuk memecahkan masalah. Salah satu tujuan pembelajaran matematika yaitu memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh (dalam Khusna, Sunisme & Nursit, 2019).

Individu tentunya memiliki perbedaan karakter dalam berpikir, berakting dan menyelesaikan masalah. Sebagai siswa, perbedaan karakter dapat mempengaruhi cara bagaimana informasi diperoleh selama proses belajar (Utami & Gafur, 2015). Gaya Belajar merupakan cara yang digunakan individu untuk memproses dan memahami informasi (Sirin & Guzel, 2006). Gaya belajar juga merupakan salah satu proses yang mempengaruhi hidup kita yang mengarahkan dan mengubah perilaku serta cara kita dalam menangani masalah (Aljaberi, 2015). Saat gaya belajar siswa dan gaya mengajar guru tidak cocok maka siswa tersebut menjadi tidak nyaman, kurang perhatian dan bosan di kelas. Sehingga mereka kehilangan minat pada belajar bahkan beberapa kasus mengalami putus sekolah. Pendapat yang sama diungkapkan bahwa mengidentifikasi gaya belajar yang disenangi pelajar merupakan hal penting dalam membimbing pelajar menuju sukses dan membantunya menghindari kegagalanserta membantu meningkatkan proses belajar dan merancang program pendidikan (Swales & Senior, 1999). Gaya belajar KOLB merupakan salah satu dari jenis gaya belajar. Gaya belajar ini diklasifikasikan dalam 4 macam yaitu (1) diverger, dimana individu melihat fenomena berdasarkan dari berbagai perspektif; (2) asimilasi, dimana individu memahami masalah menyeluruh secara berurutan untuk menyimpulkan sesuatu; (3) konverger, dimana individu suka mencari

sisi praktis dan teori; dan (4) akomodasi, dimana individu memprioritaskan eksplorasi pengalaman (Zulfiani, Suwarna & Sumantri, 2020). Sehingga siswa yang memiliki berbagai macam gaya belajar akan menunjukkan hasil atau proses yang berbeda dalam pemecahan soal matematika.

Dalam pemecahan soal matematika, gaya belajar sangat berpengaruh pada siswa. Sehingga penulisan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran gaya belajar terhadap pemecahan masalah matematika pada siswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi literature. Studi literatur adalah salah satu metode penelitian yang menggunakan penelusuran pustaka, seperti buku jurnal serta database elektronik (*researchgate* dan *google scholar*) dengan menggunakan kata kunci gaya belajar KOLB, *Mathematical Solving* dan *Problem Solving*. Kriteria referensi yang digunakan yaitu jurnal penelitian nasional dan internasional maupun bacaan mengenai gaya belajar KOLB, *mathematical solving* dan *problem solving*. Jurnal penelitian dan bacaan yang di dalamnya terdapat teori dan hasil penelitian, dikumpulkan kemudian dirangkum oleh peneliti.

## **HASIL**

Pada hasil penelitian Rokhima dkk (2018) digambarkan bahwa siswa dengan gaya belajar konverger akan melaksanakan proses perencanaan, pemantauan, dan evaluasi dengan tepat dalam memahami masalah. Siswa memikirkan langkah-langkah melalui imajinasi dan memikirkan rumus yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Siswa dengan gaya belajar diverger akan mengetahui apa yang harus dilakukan terlebih dahulu untuk menyelesaikan masalah, meskipun ia mengalami kendala dalam melaksanakan perencanaan. Siswa dengan gaya belajar akomodator, ia mampu menyusun rencana dan menyederhanakan masalah. Akan tetapi ia mengalami kesulitan pada tahap akhir sehingga ia melihat kembali penyelesaian langkah-langkah yang telah dikerjakan. Siswa dengan gaya belajar asimilator, ia belum melakukan proses perencanaan dengan benar. Sehingga ia tidak dapat menyelesaikan masalah karena tidak dapat di langkah awal. Sebagian siswa menggunakan strategi yang diajarkan oleh guru tetapi mereka tidak dapat menggunakan strategi lain. Selain itu siswa juga lebih suka menggunakan strategi pemecahan masalah sama.

Penelitian Bhat (2014) menyatakan bahwa gaya belajar asimilator banyak digunakan oleh siswa dalam menyelesaikan masalah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menggunakan gaya belajar asimilasi untuk abstrak konsetualisasi dan observasi refleksi. Sehingga mereka dapat lebih luas memahami berbagai informasi yang mampu mereka atur dalam bentuk yang ringkas dan logis. Siswa tertarik pada ide dan konsep serta menghargai logika dan akurasi ide-ide dibanding aplikasi praktis.

Pada penelitian Kuncoro & Mukhadis (2012) menunjukkan gaya belajar yang berbeda memberikan pengaruh yang berbeda terhadap pemecahan masalah. Kelompok belajar converging lebih unggul dibandingkan kelompok belajar diverging dalam pemecahan masalah (pengenalan pola, menerapkan urutan tindakan prosedural serta gabungan antara pengenalan pola dan urutan tindakan).

Penelitian Mutaqin, Junaidi & Sulhadi, (2021) menjelaskan bahwa siswa dengan gaya belajar konverger dapat menyelesaikan masalah namun pada tahap perencanaan pemecahan masalah kurang detail. Siswa dengan gaya belajar diverger menyelesaikan dengan baik hingga tahap memeriksa kembali. Siswa dengan gaya belajar asimilasi pada tahap perencanaan pemecahan masalah juga kurang sempurna. Dan siswa dengan gaya belajar akomodasi dapat menyelesaikan masalah namun pada tahap melaksanakan pemecahan masalah belum tuntas.

## **SIMPULAN**

Gaya belajar individu sangat penting dalam proses belajar siswa. Siswa dapat menggunakan berbagai macam gaya belajar tergantung dengan karakteristik dari siswa tersebut. Dalam menyelesaikan masalah matematika, siswa dapat menggunakan gaya belajar konverger dimana ia , diverger, akomodasi, asimilator tergantung dari yang mana ia senangi. Maka diperlukan seorang guru untuk mengenal profil karakteristik

gaya belajar siswa di kelas sehingga strategi mengajar bisa menjadi strategi yang terbaik yang digunakan untuk mengajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aljaberi, Nahil M. (2015). *University Students Learning Style and Their Ability to Solve Mathematicak Problems*. International Journal of Business and Social Science. 6 (4): 152-165
- Bhat, Mehraj Hamda. (2014). *The Effect of Learning Style on Problem Solving Ability among High School Students*. International Journal Advances in Social Science and Humanities. 2 (7) : 1-6
- Khusna, A. N; Sunismi; Nursit, Isbadar. (2019). Kemampuan pemecahan masalah Matematika Melalui Metode Pembelajaran Whole Brain Teaching (WBT) Ditinjau dari Gaya Belajar David KOLB Pada Materi Segiempat. JP3. 14(9). 9-16
- Kuncoro, Tri & Mukhadis, Amat. (2012). Strategi Pembelajaran Problem Solving, Gaya Belajar KOLB, dan Hasil Belajar Mekanik Rekayasa. Jurnal Ilmu Pendidikan. No.2: 226-235
- Muttaqin, Wahyu. E P., Sulhadi, Iwan J. (2021). *Mathematical Problem Solving Ability Based on KOLB Learning Style in Creativite Problem-Solving Learning Models*. Journal of Primary Education. 10 (2): 121-131
- Rokhima, W. A., Kusmayadi, T.A., Fitriana, L. (2019). Mathematical Problem Slving Based on KOLB's Learning Style. Journal of Physics.
- Rigusti, Wangsit., Pujiastuti, Heni., Mutaqin, Anwar. (2020). The Effect of PBL Model learning Styles on Mathematics Problem-Solving and Self-Esteem Abilities. Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram. 8 (1): 12-24
- Sirim, A., & Guzel, A. (2006). The Relationship Between Learning Style and Problem Solving Skills among College Students. Educational Sciences: Theory & Practice. 6(1)
- Swailles, S., & Senior, B. (1999). The dimensionality of Hone and Mumford's Learning Style Questionnaire. International ournal of Selection and Assesment. 7(1). 1-11
- Utami, Prihma Sinta., Gafur, Abdul. (2015). *Pengaruh metode Pemebelajaran dan gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil belajar IPS di SMP Negeri Di Kota Yogyakarta*. Harmoni Sosial : Jurnal Pendidikan IPS. 2 (1): 97-103
- Zulfiani; Suwarna, I.P; & Sumantri, M. F. (2020). *Science Adaptive Assessment Tool: KOLB's Learning Style Profile and Students's Higher Order Thinking Skill Level*. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. 9(2). 194-207